
TERMS OF REFERENCE

**STUDIO PERANCANGAN
ARSITEKTUR 2
(Architectural Design Studio 2)**

Morian Saspriatnadi, ST., MArs (A)

Wahyu Hidayat, ST., MURP (B)

Ratna Amanati, ST., MT (C)

Pedia Aldy, ST., MSc. (D)

Muhd Arief Al Huseini, ST., MT (E)

Senin, 08.00 – 15.50

Ruang 317, Gedung C Fakultas Teknik UNRI

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR S1 - JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS RIAU
GENAP 2021/2022**

STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 2

DEFINING INTIMATE SPACE in ARCHITECTURE (Week 1-8)

MILLENNIAL SPACE for ALL (Week 9-16)

TEMA PERKULIAHAN

Studio Perancangan Arsitektur (StuPA) 2 semester genap tahun ajaran 2021/2022 terbagi atas dua tema besar yaitu

- Minggu ke-1 hingga minggu ke-8: ***Defining Intimate Space in Architecture***
- Minggu ke-9 hingga minggu ke-16: ***Millennial Space for All***

MATERI PERKULIHAN #1-8

Intimate space umumnya terbentuk secara temporal atau spasial ketika individu menyadari keterikatan dengan situasi sekitar (the place-setting) dan dalam tingkatan yang bervariasi. Sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam hal mencerna berbagai hal yang berkaitan dengan konteks, lingkungan dan keadaan emosional. Dalam hal ini, *intimate space* seakan-akan terwakili melalui ukuran nilai tertentu seperti jarak, skala, dimensi, proporsi, dan orientasi. Oleh karenanya, *intimate space* sangat akrab dengan kegiatan kehidupan keseharian dan memory setiap individu, hingga pada akhirnya akan mengklaim dan mempersonalisasi dalam ukuran nilai individu tersebut.

Dalam arsitektur, *intimate space* dapat difahami dalam berbagai lingkup (space) dan tingkatan kepekaan (sense), baik itu dibentuk karena suatu apresiasi dan atau pun penolakan yang kesemuanya dapat saja berlaku berbeda pada setiap individu. Karena *intimate space* dapat terjadi dalam lingkup personal atau pun lingkup publik. Hal ini akan berimbas pada variasi tingkatan kedekatan (intimacy) yang dapat juga berubah seiring dengan perjalanan waktu (perception). Oleh karenanya, perlu untuk mendefinisikan sejauh mana *intimate space* tersebut dapat dimengerti oleh setiap individu dalam konteks arsitektur meskipun dengan kondisi penerimaan yang bervariasi tersebut. Lebih dalam, *intimate space in architecture* juga dapat dihubung-hubungkan dengan *proxemics*; pemahaman terhadap penggunaan ruang oleh individu yang berdampak pada cara berperilaku, berkomunikasi, dan berinteraksi sosial seperti; komunikasi non-verbal, haptics (sentuhan), kinesics (gerakan tubuh), vocalics (paralanguage), dan chronemics (struktur waktu).

Materi perkuliahan StuPA 2 melihat pentingnya *Defining Intimate Space in Architecture* diajarkan pada tahun pertama agar mahasiswa/i mengerti dan faham bagaimana cara kerja

pendidikan arsitektur dalam membentuk jiwa seorang calon arsitek. Kemampuan mahasiswa/i dalam menangkap esensi ruang (space), baik itu dalam lingkup luas atau pun sempit, melalui kepekaannya (sense) dalam proses mengeluarkan ide desain arsitektural yang masuk akal cognitive (imaginative, estimative, sense memory). Pada akhirnya, baik secara sadar atau pun alam bawah sadar, seorang calon arsitek akan mulai terbiasa untuk memicu secara optimal semua indra dalam diri dan kemampuan terbaik yang dimilikinya dalam memaknai (defining) persepsi arsitektural yang lebih baik.

Sumber Bacaan

- Bruns, Antonia. 1995. *A + B = C, Film and Architecture, Narrative and Spatial Montage*. In *Transfiguring the Ordinary*, Melbourne: RMIT University Press, edited by Leon van Shaik
- Irwin, Robert. 1993. *In the Art of Light and Space*, New York: Abbeville Publishing Group, as quoted by Jan Butterfield
- Knabe, Christopher & J. Rainer Noennig, 1999. *Shaking the Foundations, Japanese Architects in Dialogue*, New York: Prestel
- Lang, John. 1987. *Creating Architectural Theory – the Role of the Behavioral Sciences in Environmental Design*, New York: Van Nostrand Reinhold
- Mothloch, John. 2001. *Introduction to Landscape Design*, New York: John Wiley & Sons
- Nerdinger, Winfried, ed. 1999. *Alvar Aalto – Toward a Human Modernism*, New York: Prestel Verlag
- Pallasmaa, Juhani. 1996. *The Eyes of the Skin – Architecture of the Senses*, London: Academy Editions
- Stephens, 2006. *Tadao Ando - An Island Between Earth and Sky*. In *Architectural Record*, New York: McGraw-Hill
- Tuan, Yi Fu. 1977. *Space and Place – the Perspective of Experience*, Minneapolis: Univ. of Minnesota Press
- Vois, Yve Alain. 1988. *A Picturesque Stroll Around Clara-Clara*. In *October, the First Decade, 1976-1986*, New York: MIT Press.
-

Tugas 1: Senin, 14 Februari 2022, **Week #1-2**

Understanding the Intimate Space

- Materi penugasan: dokumentasi dan kompilasi arsitektural yang terdiri dari definisi, pengertian, konsep, dan contoh aplikasi *intimate space in architecture* untuk berbagai tingkatan desain arsitektural dalam berbagai tingkat persepsi/pemikiran,
- Teknis pengerjaan: per kelompok/sesuai dosen bimbingan,
- Luaran tugas: Laporan soft file dalam format .pdf (A4, 20 hal) dan .pptx (5 hal)
- Asistensi: (X) – Bekerja secara mandiri
- Tenggat pengumpulan tugas: **18 Februari 2022 pukul 23.55** wib melalui email dosen pembimbing kelompok masing-masing atau GAFE (Google Classroom)
- Jadwal presentasi per kelompok pada: Senin **21 Februari 2022** secara tatap muka diruang studio oleh dosen pembimbing kelompok masing-masing, sesuai jadwal yang ditentukan
- Asistensi: Diskusi kelompok dan *feedback* oleh pembimbing,
- Kendali mutu: Hasil presentasi tugas sebagai nilai tugas pertama,
- Penjelasan tugas ke-2 oleh pembimbing kelompok

Tugas 2: Senin, 28 Februari 2022, **Week #3-7**

Expressing the Intimate Space

- **Campus Melting Spot** – Fasilitas kekinian untuk bersantai bagi para civitas akademika
- Luasan lahan antara 40 m² s.d 60 m². Alternatif **lokasi terlampir**, silakan pilih **satu** saja
- Bangunan: Hanya fasilitas penunjang/service, tidak lebih dari 10 m²
- Landscape: Functional hardscapes, softscapes and furniture
- Fasilitas lain: Dianjurkan, sesuai kebutuhan konsep
- Teknologi: Kekinian, tanggap akan kebutuhan isu yang berkembang
- Asistensi/Bimbingan: Minimal 4x (preseden, pemilihan & analisa lokasi, konsep dan program, progress hasil luaran) dilakukan secara tatap muka (sesuaikan dengan jadwal pembimbing)
- Luaran: **Logbook** 15-20 hal (A3), **Poster Sketsa Pensil** Hitam Putih (A3/portrait), **Maket Studi** Berbahan Daur Ulang (30 cm X 30 cm).

Senin, 04 April 2022, **Week #8 Ujian tengah Semester (UTS)**

Presenting the Intimate Space

- Teknis pelaksanaan UTS dilaksanakan oleh dosen pembimbing grup masing-masing
- Penilaian: **Log Book 30%, Poster 40%, Maket 30%**

Millennial Space for All

MATERI PERKULIHAN #9-10

Salah satu bentuk peningkatan kualitas lingkungan binaan dapat ditinjau dari meningkatnya berbagai kebutuhan ruang arsitektural dalam berbagai bentuk dan skala, termasuk untuk kawasan kampus. Kampus merupakan miniature dari suatu area terbangun yang cukup kompleks yang dihuni oleh berbagai tingkatan, latar pendidikan, usia, kepentingan, dan sebagainya. Kawasan kampus merupakan space/wadah arsitektural yang seharusnya dapat memenuhi kebutuhan dan karakter penghuni space tersebut.

Untuk tugas ke-3 ini, focus pada kebutuhan dan karakter civitas akademika yang memiliki suasana kekinian dan up to date, sehingga tema tugas ini menekankan pada desain yang cocok untuk semua orang - Millennial Space for All. Berbagai pertimbangan kekinian seperti IoT, Big Data, Wireless, VR-AR, WfH, Daring-Luring, Vlogging-Blogging, Media Sosial, Digital Entrepreneur, merupakan hal penting terlihat dari tugas yang akan dihasilkan. Karena pertimbangan-pertimbangan diatas merupakan ciri khas kehidupan millennial dan juga merupakan hal unik yang perlu diwadahi.

Tugas ke-3 menekankan pada creative thinking dan critical thinking dari seorang (calon) arsitek yang dikerjakan dengan creative skill. Hasil akhir tugas ke-3 ini akan menjadi nilai Ujian Akhir Semester (UAS).

URAIAN TUGAS Ke-3

- Mahasiswa memahami prinsip dasar merancang dalam proposi elemen, komposisi bagian, bentuk dasar, dan ide orisinal sebagai hasil dari eksplorasi desain millennial;
- Target desain merupakan titik keramaian dari suatu **fasilitas multi-guna area gerbang kampus** (multi-function campus's gate)
- Luas fasilitas maksimal 40 m², dengan luas lahan maksimal 80 m². (cakupan area akan dilampirkan kemudian)
- Lokasi rencana fasilitas gerbang berada pada lahan kampus UNRI di gerbang utama Jalan H.R Soebrantas
- Sasaran tugas ke-3 ini agar mahasiswa/i mampu mengaplikasikan teknik sketsa, komposisi warna, dan gambar teknis sederhana dengan baik dan benar.

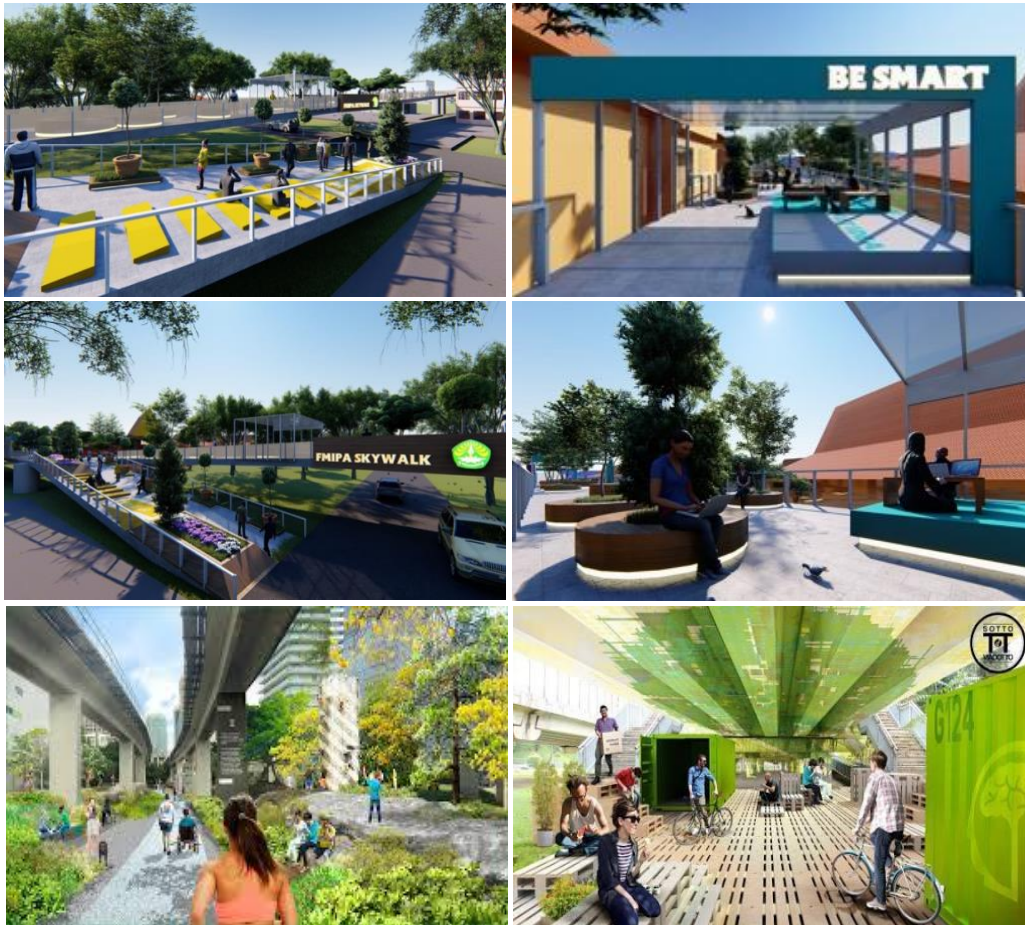
ARAHAN DASAR TUGAS Ke-3

- Merupakan pekerjaan mandiri
- Teknik presentasi pensil b/w, pensil warna, dan cat air;
- Jumlah bimbingan minimal 4x asistensi (preseden, analisa lokasi, konsep dan program, progress hasil luaran)
- Dilakukan secara tatap muka (atau sesuai dengan kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa/i)

LUARAN TUGAS Ke-3

- **Logbook** 15-20 halaman ukuran kertas A3
- **Poster Sketsa Berwarna** 1 halaman ukuran kertas A3 (portrait)
- **Maket Studi** Berbahan Daur Ulang Berwarna **Monokrom** dengan ukuran dasar maket 30 cm X 30 cm.

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam ToR ini, dapat ditanyakan langsung ke dosen pembimbing grup masing-masing. Kreativitas dan sikap rajin, disiplin serta inisiatif dalam mengerjakan tugas akan sangat menentukan keberhasilan. Selamat bekerja!



Pertemuan ke #15-16 Ujian Akhir Semester (UAS)

- Sesuai jadwal dari Jurusan Arsitektur
-